

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Hasil pengkajian gizi pasien Ny R yaitu:
 - a. Status gizi kurang dengan persentasi LLA 82%.
 - b. Pemeriksaan laboratorium yaitu GDS 342 mg/dl tinggi dan Hb 10,9 g/dl.
 - c. Klinis tekanan darah tinggi 176/85 mmHg dan fisik lemah, pusing dan sakit di bagian jempol kaki kanan yang sudah menghitam.
 - d. Dietary history asupan pasien defisit berat yaitu energi 645 Kkal (34%), protein 46,495 gr (66%), lemak 12,5 gr (30%), karbohidrat 85,33 gr (28%), natrium 17 mg (2%) dan zat besi 6,1 mg (76%).
2. Diagnosa gizi pasien Ny. R yaitu
 - a. NI -2.1 Asupan oral tidak adekuat
 - b. NI -5.4 Penurunan kebutuhan zat gizi (spesifik)
 - c. NC -3.1 Berat badan kurang dan
 - d. NC -2.2 Perubahan nilai laboratorium terkait zat gizi khusus.
3. Intervensi gizi pasien diberikan terapi Diet DM V 1.900 Kkal dan RG II
4. Intervensi edukasi yang diberikan adalah Diet DM V.
5. Hasil monitoring Ny. R selama intervensi yaitu:
 - a. Pengamatan antropometri tidak ada perubahan status gizi kurang dengan persentase LLA 82%.

- b. Hasil laboratorium GDS mengalami penurunan dan belum sampai batas normal yaitu 209 mg/dl dan pemeriksaan Hb tidak ada pemeriksaan lanjutan.
- c. Hasil recall asupan selama pengamatan dalam kategori defisit berat untuk energi yaitu 764,9 Kkal (41%), protein 37,525 gr (54%), lemak 21,66 gr (52%), karbohidrat 107,61 gr (35%) sedangkan natrium 68,73 mg (11%) dan zat besi 11,73 mg (146%) sudah sesuai dengan kebutuhan.

B. Saran

1. Bagi Rumah Sakit

Diharapkan adanya data laboratorium yang lengkap sehingga dapat melihat perubahan terapi diet yang diberikan.